

ANALISIS IMPLIKASI PENGGUNAAN MEDIA POSTER PADA HASIL BELAJAR PAI DI SD MUHAMMADIYAH 1 PAREPARE

*Analysis of the implications of the Implication of Using Media on Islamic Religious Education Learning at
SD Muhammadiyah 1 Parepare*

Ludfia¹

Email:lululudfia25665@gmail.com
Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Makki²

Email:makkiumpar25@gmail.com
Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Ikhwan Sawaty³

Email:ikhwanr3ire@gmail.com
Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan mengetahui penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah 1 Parepare, serta analisis implikasi penggunaan media pada hasil belajar pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah 1 Parepare.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu penelitian itu sendiri menggunakan tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik analisi data ada 3 tahap reduksi data, penyajian data, mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah 1) penggunaan media di SD Muhammadiyah 1 Parepare dilakukan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, penggunaan media dalam pegunaannya hanya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran Pendidikan agama Islam, 2) implikasi penggunaan media pada hasil belajar pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah 1 Parepare menunjukkan bahwa memberikan implikasi positif yang signifikan terhadap proses belajar peserta didik dengan demikian dapat meningkatkan minat baca melibatkan kegiatan yang menyenangkan dan merangsang perkembangan kognitif peserta didik.

Kata Kunci: penggunaan media.

ABSTRACT

This Study aims to determine the use of media in Islamic religious education learning at Sd Muhammadiyah 1 Parepare, as well as an analysis of the implications of media use on the learning outcomes of Islamic religious education at Sd Muhammadiyah 1 Parepare.

The type of research used is field research using a qualitative research approach. The research instrument used is the research itself using data collection techniques through observation, interviews and documentation. There are 3 stages of data analysis techniques, data reduction, data presentation, drawing conclusions.

The results of the study obtained are 1) the use of media at Sd Muhammadiyah 1 Parepare is carried out in three stages, namely planning, implementation and evaluation, the use of media in its use is only adjusted to the objectives of Islamic religious education learning, 2) the implications of media use on the learning outcomes of Islamic religious education at SD Muhammadiyah 1 Parepare show that it provides significant positive implications for the learning process of students, thus increasing reading interest involving enjoyable activities and stimulating cognitive development of students.

Keywords: *use of media*

PENDAHULUAN

Dengan melakukan proses belajar seseorang akan memiliki ilmu pengetahuan, keteampilan dan sikap yang diperlukan untuk menjalankan kehidupan sebagaimana firman Allah Swt. Dalam surah Al-Baqarah ayat 32:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ
أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Terjemahnya:

Dan dia ajakan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman. Sebutkan kepada-ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar (QS. AL-Baqarah:31).¹

Surah Al-Baqarah ayat 31 yang menceritakan tentang Allah mengajarkan nama-nama benda kepada Nabi Adam, menjadi landasan teologis bagi penggunaan media pembelajaran seperti poster. Penggunaan poster dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sejalan dengan konsep pengajaran dalam ayat tersebut, di mana poster berfungsi sebagai nama-nama benda” yang membantu peserta didik memahami konsep pembelajaran yang disampaikan. Dengan demikian, penggunaan poster diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena menyajikan informasi secara visual dan menarik.

Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa, “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”²

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang mengajarkan peserta didiknya agar mampu memahami

dan mengamalkan ajaran yang diajarkan dalam Al-Quran dan Hadist. Bahwa pendidikan agama Islam ialah usaha sadar seorang pendidik dalam menyiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan peserta didik, terutama ditingkat sekolah dasar, karena berfungsi sebagai pondasi utama dalam pembentukan karakter dan moral anak. Dimasa ini, peserta didik berbeda dalam tahap perkembangan yang sangat sensitif terhadap pembentukan nilai-nilai, sehingga penting bagi mereka untuk mendapatkan pembelajaran agama yang mampu menanamkan nilai-nilai, sehingga penting bagi mereka untuk mendapatkan pembelajaran agama yang mampu menanamkan nilai keimanan, akhlak mulia, dan tanggung jawab sosial. Pendidikan agama Islam juga memberikan pemahaman tentang nilai-nilai universal seperti kejujuran, toleransi, dan kerja sama, yang sangat relevan dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar membantu peserta didik menginternalisasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mampu menjadi individu yang berintegritas dan beretika baik dalam lingkup pribadi maupun sosial. Dengan demikian, pendidikan agama Islam tidak hanya mendidik aspek kognitif, tetapi juga aspek aktif dan psikomotorik peserta didik, yang sangat inensial dalam pembentukan kepribadian yang holistik.⁴

Pendidikan mempunyai fungsi yang sangat urgent didalam membangun sebuah negara, apabila dalam sebuah bangsa tidak ada sebuah pendidikan maka negara tersebut tentunya akan menjadi sebuah bangsa yang terbelakangan yang

¹Kementrian Agama Republik Indonesia, *Mushaf AL-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2014), h.6.

²Syaiful Sagala, *memahami Organisasi Pendidikan*, (Jakarta: kencana, 2016), h. 3.

³Abdul Majid *pembelajaran pendidikan Agama Islam*, (bandungg: PT. Remaja Rosdakarya,2012). H 13.

⁴Abdullah, H, *Pendidikan Agama Islam sebagai basis pembentukan karakter*. (Yogyakarta: Deepublish,2020).

berakhir pada kondisi negara tersebut menjadi negara yang tertinggal dari negara lainya. Oleh sebab itu masyarakat terkhusus para remaja sebagai generasi penerus dari sebuah bangsa, mestinya melakukan sebuah upaya dalam membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan.⁵

Media pembelajaran merupakan sarana perantara yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran akan berfungsi untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang dibahas. Ketepatan dalam pemilihan media pembelajaran akan sangat membantu kelancaran proses pembelajaran yang dilaksanakan.⁶

Dalam kasus ini guru memegang peran penting dalam penggunaan media didalam kelas bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, profesional yang diperoleh dari pendidikan profesi. Hal tersebut menjadikan peranan seorang guru harus mempunyai jiwa profesionalisme. Guru yang profesional mampu menggunakan media dalam melakukan proses pembelajaran. Guru diminta dan dituntut untuk menggunakan alat pembelajaran yang inovatif sehingga dapat membantu peserta didik belajar secara lebih optimal baik dalam belajar mandiri maupun didalam kelas⁷

Media pembelajaran adalah suatu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media belajar seharusnya merupakan bagian yang mendapat perhatian guru dalam kegiatan pembelajaran. Media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh guru, namun kerap kali

diabaikan.⁸

Hasil belajar dalam konteks Pendidikan Agama Islam mencakup pencapaian peserta didik dalam tiga ranah utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Rana kognitif mencakup pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi ajar pendidikan agama Islam, seperti penguasaan konsep tentang akidah, ibadah, atau akhlak. Rana afektif berhubungan dengan sikap, nilai, dan emosi peserta didik. Dalam konteks pendidikan agama Islam, ini bisa berupa sikap menghargai nilai-nilai agama. Rana psikomotorik menekankan keterampilan praktik, seperti cara shalat, membaca AL-Qur'an dengan tajwid yang benar.⁹

Berdasarkan observasi pada tanggal 25 September 2024 di SD Muhammadiyah 1 Parepare dapat dilihat bahwa kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam mata pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi perhatian serius dalam dunia pendidikan. Pembelajaran pendidikan agama Islam yang sering kali dianggap teoritis dan kurang menarik dapat menyebabkan peserta didik kurang antusias dan sulit untuk memahami materi yang disampaikan dimana berbagai upaya telah dilakukan oleh guru indikasi kurangnya keterlibatan aktif peserta didik dan kurangnya semangat dalam mengikuti pembelajaran masih terlihat. Pada observasi di kelas menunjukkan bahwa sebagian peserta didik cenderung pasif, kurang berinisiatif dalam bertanya, dan hasil belajar yang mencapai belum optimal. Situasi ini mengindikasikan adanya kebutuhan untuk mencari pendekatan dan media pembelajaran yang lebih inovatif dan mampu membangkitkan minat serta motivasi belajar peserta didik terhadap

⁵Muhammad Naim, Abdul Rasyid, *Supervisi Akademik Kepala Madrasa Dan Pembaharuannya Terhadap Peningkatan Kinerja Guru MTS Syahid Alhidayah Mamuju* Istiqra: (Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, Vol 8 No 2. 2021)

⁶Hardianto, *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jurnal Pendidikan Islam: Vol. 3, No.1, 2011), h. 2.

⁷Tedjowati, J. M. *Peningkatan kompetensi guru melalui lesson study: kasus di Kabupaten Bantul.* Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 17.4 (2011): h. 480-489.

⁸Husna, K., & Supriyadi, S, *Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik.* AL-Mikraj Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584), 4(1), (2023). h. 981-990

⁹Tisza Rizky Melinda, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Peserta didik Kelas IV Min 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran, 2018'*,(Skripsi Mahapeserta didik Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung 2018)

mata pembelajaran pendidikan agama Islam.

Dalam hal ini pentingnya media visual khususnya poster, dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi relevan untuk dieksplorasi. Poster sebagai media visula memiliki potensi besar untuk menyajikan informasi secara ringkas, menarik, dan mudah diingat visualisasi konsep-konsep keagamaan melalui poster diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih konkret dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan media poster dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan merangsang diskusi di kelas. Media poster yang digunakan di SD Muhammadiyah 1 Parepare ialah poster Interaktif. Dimana media visual digital yang dirancang dan dicetak untuk menyampaikan materi, interaktif dan menarik media ini menggabungkan elemen visual seperti gambar, ilustrasi dengan teks yang memungkinkan, peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar dengan fokus pada satu arah, merujuk pada latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap “Analisis implikasi penggunaan media poster pada hasil belajar pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah 1 Parepare” sebagai upaya mengetahui penggunaan media poster dan implikasi pada hasil belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis dan lokasi penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, jenis penelitian ini dipilih karena akan mengumpulkan data atau fakta yang secara langsung terjadi dilapangan.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Parepare dengan pertimbangan lokasi ini dianggap sangat mendukung tersedianya data yang peneliti butuhkan dan sangat relevan dengan judul skripsi yang peneliti angkat.

Pendekatan Penelitian

pendekatan kualitatif yaitu data yang berupa informasi kenyataan dikumpulkan dari informan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data diperoleh hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhirnya dianalisis secara

mendalam

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian. Penelitian kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, mentafsirkan data serta membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁰

Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), kuesioner (angket) dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Tehnik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan peneliti, sehingga sampai tuntas dan datanya mencapai titik jenuh¹¹ tehnik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisa lapangan menurut Miles dan Huberman yaitu: Tahap reduksi data, Penyajian data, Langkah ketiga yaitu mengambil kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah 1 Parepare dapat diketahui bahwa penggunaan media poster di sekolah sudah di terapkan dimana penggunaan media poster ini umumnya dikaitkan dengan materi sehingga peserta didik mudah memahami konsep yang diajarkan.

¹⁰Zuchri abdussamad, *Metode Penelitian kualitatif*, h.147

¹¹Wibowo, Agus, dan Muhamad Muhamad. "Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Bina Insani Way Kanan." (At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam 8.1 2024). h. 330-339.

Media poster ini sangat penting bagi guru untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran dimana seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran. Dalam mata pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah 1 Parepare penggunaan media poster sebagai alat pembelajaran tujuannya agar peserta didik mampu menangkap, memahami dan mengerti isi pembelajaran yang diajarkan dan diharapkan mampu mempraktekan apa yang telah diajarkan melalui media poster itu dalam kehidupan sehari-harinya,

pertimbangan utama dalam memilih elemen visual seperti gambar, warna, dan font pada media poster ialah untuk mencapai kejelasan, daya tarik visual, dan *relevansi* terhadap materi yang disampaikan. Pada gambar sebaiknya cerah dan menarik perhatian peserta didik namun tetap mengikuti prinsip desain, dengan warna berbeda dapat digunakan untuk memisahkan materi atau poin penting. Pemilihan font dimana yang mudah dibaca dan berukuran cukup besar akan memastikan kenyamanan peserta didik dalam membaca informasi atau materi yang disajikan.

penggunaan media poster dalam pembelajaran melibatkan tiga tahapan penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahapan perencanaan guru menentukan tujuan pembelajaran, menyesuaikan materi merancang desain media poster yang menarik dan jelas, serta menyiapkan alat dan bahan. Tahapan pelaksanaan berfokus pada pengenalan media poster kepada peserta didik, mengarahkan perhatian elemen penting, melibatkan mereka secara aktif melalui pertanyaan dan diskusi, serta mengamati respon dan pemahaman peserta didik. Terakhir, tahapan evaluasi bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media poster melalui umpan balik peserta didik terkait pemahaman materi, daya tarik, dan kemampuan mengingat informasi yang disampaikan.

dalam proses penggunaan media poster tidak terlalu sering digunakan hanya di sesuaikan dengan tujuan pembelajaran agama Islam dan waktu yang digunakan satu kali dalam seminggu sekitar dua

sampai satu jam stengah jadi biasanya menggunakan teori terlebih dahulu. Dan minggu depannya menggunakan media posternya, untuk durasi waktu cukup, tapi dalam pemahamannya peserta didik masi terus diasah.

penggunaan media poster dalam pembelajaran, dimana materi yang ditampilkan menggunakan media poster sangat bergantung pada sub-bab yang diajarkan dalam satu semester. Setiap bab memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda, sehingga penyajian materi melalui media poster harus disesuaikan. Contohnya, jika bab pertama membahas tentang rukun iman ataukah huruf hijaiyah, guru mempersiapkan media poster dengan materi tersebut. penjelasan mengenai gambar seperti konsep iman kepada Allah tetap diberikan meskipun dalam buku mungkin hanya terdapat satu ilustrasi. Penjelasan biasanya diberikan terlebih dahulu sebelum peserta didik diminta untuk mengamati dan memahami makna dari gambar-gambar yang disajikan dalam bentuk media poster.

penggunaan media poster secara signifikan meningkatkan kerelibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Terdapat dua metode utama yang diterapkan yaitu memberikan penjelasan langsung mengenai materi yang tertuang dalam media poster dan melalui hubungan yang saling keterkaitan antara gambar dan teorinya. Salah satu implementasi menarik adalah melibatkan peserta didik dalam menggantung dan menghubungkan gambar dengan kalimat penjelasannya, menggantung terlebih dahulu baru kemudian menghubungkan atau menempel. Hal ini menunjukkan adanya upaya untuk mengajarkan konsep dasar tentang proses dalam tahapan menyelesaikan tugas. Serta menambahkan elemen interaktif seperti lipatan agar media poster terlihat lebih menarik dan unik dibuku catatan peserta didik, keunggulan utama dari penggunaan media poster ini adalah menumbuhkan minat peserta didik untuk lebih sering membuka dan mempelajari buku catatan karna adanya elemen visual yang disukai, pada akhirnya dapat meningkatkan efektifitas belajar.

dengan menggunakan media poster

sebagian besar peserta didik merasa lebih mudah memahami materi pembelajaran setelah menggunakan media poster. Visualisasi yang menarik dan informasi yang disajikan secara ringkas pada poster membantu peserta didik untuk mudah menangkap materi yang diberikan. Namun, tidak semua peserta didik memberikan respon yang sama terhadap penggunaan media poster. Ada beberapa peserta didik yang masih membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi yang disajikan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Meskipun demikian, kondisi ini dapat menambah peluang untuk menumbuhkan semangat kerjasama antara peserta didik. Peserta didik yang lebih cepat memahami materi dapat membantu teman-temannya yang masih kesulitan dengan cara menjelaskan materi tersebut dengan bahasa yang lebih sederhana atau memberikan contoh-contoh yang relevan.

media poster dapat meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap ketertarikan media poster, menyajikan materi inti secara ringkas dan padat meningkatkan keterlibatan peserta didik menjadi alat bantu diskusi yang efektif memicu pertanyaan dan mendorong interaksi dengan materi pembelajaran.

Adapun dampak positif bagi peserta didik dan media poster ini sangat cocok digunakan khususnya pada mata pembelajaran pendidikan agama Islam ini dilihat dari materi-materi pendidikan agama Islam yang sangat berkaitan dengan gambar-gambar.

Dalam penelitian ini penulis juga mewawancarai beberapa peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan media poster khususnya pada mata pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas V untuk memberikan pendapat. Mengenai penggunaan media poster.

penggunaan media poster dalam pembelajaran pendidikan agama Islam memberikan dampak yang signifikan bagi peserta didik. Peserta didik merasa lebih tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran karena adanya visualisasi yang menarik melalui gambar-gambar pada media poster. Dan dapat memotivasi dan menarik minat belajar peserta didik

sehingga pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik pada saat guru menggunakan media poster, seperti di ketahui bahwa anak SD masih menyukai gambar-gambar,

penggunaan media poster dalam proses pembelajaran memberikan sejumlah manfaat signifikan, salah satu keuntungan utama ialah peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Visualisasi yang disajikan dalam poster mampu menyederhanakan konsep-konsep yang kompleks, sehingga peserta didik dapat dengan mudah menangkap inti dari materi yang disampaikan. Selain itu, poster juga memfasilitasi interaksi yang lebih nyaman untuk bertanya dan meminta penjelasan lebih lanjut mengenai bagian materi yang belum mereka pahami. Hal ini menunjukkan bahwa poster tidak hanya berfungsi sebagai pemicu diskusi dan kolaborasi dalam kelas serta meningkatkan kualitas pembelajaran terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan membuat materi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Salah satu kelemahan utama ialah kurangnya alat peraga visual dalam penggunaan poster, keterbatasan waktu dalam hal gambar-gambar yang ditemukan di media seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan dan konsep yang ingin disampaikan. Hal ini menyulitkan dalam mencari gambar yang relevan dan menarik, selain itu, kurangnya keterampilan dalam membuat poster menjadi faktor penghambat dalam proses pembuatan poster sehingga hasil yang kurang optimal. Keterbatasannya akses terhadap gambar berkualitas tinggi banyak poster yang digunakan gambar-gambar dari media lain yang mungkin tidak sesuai dengan konteks pembelajaran serta prabayar menjadi sulit mengambil gambar baru.

PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki pemahaman dan akhlak, serta dapat mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan utamanya yaitu kitab suci Al-Quran dan Al-Hadist. Maka dalam proses pembelajaran Pendidik agama Islam pendidika harus dapat menciptakan

suasana belajar yang kondusif agar dapat menghasilkan proses belajar yang efektif dan efisien.

Poster adalah salah satu media informasi yang dibuat dengan bentuk atau desain grafis yang memuat kata, gambar atau lambang yang pada umumnya mengandung anjuran atau larangan dengan desain yang memadukan antara warna tulisan dan gambar, maka tentu poster bisa membuat seseorang tertarik dan bahkan mengandung perhatian yang cukup besar dan membuat orang lebih mudah untuk mengingatnya, sehingga hal itulah yang membuat poster sebagai media yang baik untuk digunakan. Sebagaimana dijelaskan pada teknik analisis data dalam penelitian ini, dengan metode pengumpulan data. Observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh data oleh guru pendidikan agama Islam SD Muhammadiyah 1 Parepare penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu guna menyampaikan materi kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran Pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah 1 Parepare di kelas V yaitu digunakan pada beberapa pembelajaran yang memerlukan penggunaan media poster. Adapun penggunaan poster pada pembelajaran Pendidikan agama Islam tersebut dengan Materi yang divisualisasikan dalam media poster ini tergantung sub materi yang diberikan dalam satu semester setiap bab berbeda tujuan pembelajarannya sehingga disesuaikan misalnya dalam bab 1 membahas rukun iman ataukah huruf hijaiyah dimana kita menampilkan media poster baru kita jelaskan bahwasanya tujuan gambar yang pertama tentang rukun iman, iman kepada Allah penjelasan ini secara teorinya iman kepada Allah seperti apa walaupun dalam bukunya hanya satu gambar guru biasa memberikan gambar yang lebih luas selain daripada gambar tersebut.

Hasil menunjukkan bahwa penggunaan media poster memberikan implikasi positif yang signifikan terhadap proses belajar peserta didik. Pemahaman materi pendidikan agama Islam ketika disajikan dalam bentuk poster, adanya

gambar dan teks yang singkat dan jelas pada poster membantu peserta didik untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak dalam materi pendidikan agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa media poster dapat menjadi alat bantu yang efektif dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Selain meningkatkan pemahaman, penggunaan media poster juga terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peserta didik merasa lebih tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran ketika guru menggunakan media poster. Hal ini disebabkan karena media poster membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, selain itu peserta didik juga merasa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran karena mereka diajak untuk berinteraksi dengan media poster, misalnya dengan menuliskan apa yang mereka lihat pada gambar.

Penggunaan media poster juga dapat merangsang peserta didik untuk berfikir kritis dengan mengamati gambar pada poster, peserta didik diajak untuk menganalisis, menyimpulkan, dan mengaitkan informasi yang mereka peroleh dengan pengetahuan sebelumnya. Hal ini dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berfikir yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Implikasi terhadap hasil pembelajaran pendidikan agama Islam bahwa penggunaan media poster merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam. Guru dapat memanfaatkan media poster untuk menyampaikan materi pembelajaran, merangsang diskusi, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kelebihan media poster dalam proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Parepare memberikan sejumlah manfaat signifikan ialah peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran visualisasi yang disajikan dalam poster mampu menyederhanakan konsep-konsep yang kompleks, sehingga peserta didik dapat dengan mudah menangkap inti dari materi yang disampaikan. Hal ini sangat membantu terutama untuk peserta didik

sekolah dasar yang masih dalam tahap perkembangan kognitif. Selain itu poster juga memfasilitasi interaksi yang lebih nyaman untuk bertanya dan meminta penjelasan lebih lanjut mengenai bagian materi yang belum mereka pahami menunjukkan bahwa poster tidak hanya berfungsi sebagai pemicu diskusi dan kolaborasi dalam kelas, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Pembuatan poster di SD Muhammadiyah 1 Parepare, seringkali dihadapkan pada beberapa kendala. Mengenai Kendala dalam pembuatan poster ialah segala hal yang dapat menghambat atau menyulitkan, sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang di harapkan. Terlihat beberapa kendala utama dalam penggunaan media poster sebagai alat bantu pembelajaran. Salah satu kendala ialah keterbatasan akses terhadap gambar berkualitas tinggi. Banyak poster yang menggunakan gambar-gambar dari media lain yang mungkin tidak sesuai dengan konteks pembelajaran. Menyampaikan pesan yang ingin disampaikan. Keterbatasan waktu dan keterampilan selain itu, selain itu, keterbatasan waktu dalam mencari gambar yang relevan dan menarik juga menjadi kendala, seringkali gambar-gambar yang ditemukan di media tidak sesuai dengan kebutuhan dan konsep yang ingin disampaikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, penggunaan media poster pada pembelajaran Pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah 1 Parepare ialah dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru pendidikan agama Islam terdapat tiga tahapan yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi, dengan memvisualisasikan materi tergantung pada sub materi yang diberikan, pada media poster digunakan dengan menghubungkan teori yang dijelaskan kepada peserta didik tetapi dalam pemahaman peserta didik masih terus diasah. Penggunaan media poster pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah 1 Parepare, memberikan implikasi positif bagi peserta didik dimana materi-materi

pendidikan agama Islam yang sangat berkaitan dengan gambar materi rukun iman dan huruf hijaiyah dapat meningkatkan minat baca peserta didik, mempermudah pemahaman, merangsang perkembangan kognitif serta dapat berinteraksi sesama peserta didik dan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, *Pendidikan Agama Islam sebagai Basis Pembentukan Karakter*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- Cecep Kustandi, dan Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.2020.
- Chamisijatin, Lise, dan Fendy Hardian Permana, *Telaah Kurikulum*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Creswell, j.w. *research desing: "Pendekatan metode kualitatif dan campuran"* (2016)
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta:Gaya Media, 2010.
- Dimiyati, dan Mudjiono, *lan pembelajaran*, Jakarta ta, 2018.
- Elly Lanti, *Media Pengembangan dan Pembinaan Karakter Bagi Sekolah Dasar*, Gorontalo: Althra Samudra Publishing, 2017.
- Fadillah Rezky and Muhammad Nur Maallah, *"pengaruh kompetensi pedagogik Guru pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan hasil belajar kelas X Ips 1 di SMA negeri 3 parepare ,"* (AL- Athfal 3, no. 1, 2020)
- Firdaus, A, *Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Hardianto, *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Pendidikan Islam: Vol. 3, No.1,2011.
- Hidayat, A. *Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2018.
- <https://www.Googel.Com/Amp/S/Www.Detik.Com/Edu/Detikpedia/D68>

- 43072/Definisi-Cara-Memperolehnya/Amp Diakses 1 Desember 2023
- Husna, K., & Supriyadi, *Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*. AL-Mikraj Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584), 4(1), 2023.
- Istifaiyah, *Strategi Peningkatan kompetensi pedagogik guru Pai Pada SMK Assa'idiyah Kirig Mejob Kudus Tahun Pembelajaran 2019/2020*. (Tesis, Program Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Nahdatul Ulama (Unisnu) Jepara), 2020.
- J. Moleong, *Lexy Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2014.
- Lester, P. M., & Retief, P. *Visual Communication: Images with Messages*. Cengage Learning. 2020
- Majid, Abdul *pembelajaran pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muis, Andi Abd. "Peranan internet sebagai sumber belajar dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Muhammadiyah Parepare. *Jurnal Al-Ibrah* 10.1, 2021.
- M. Betancourt, *Visual Communication: Integrating Media, Art, and Technology in the 21st Century*. Kendall Hunt Publishing Company. 2021
- Naim Muhammad, Abdul Rasyid, *Supervisi Akademik Kepals Madrasa Dan Pembaharuannya Terhadap Peningkatan Kinerja Guru MTS Syahid Alhidayah Mamuju Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, Vol 8 No 2. 2021